

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang paling penting dalam pemebentukan generasi bangsa yang potensial, yang bertujuan untuk memajukan pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia guru perlu meningkatkan mutu pembelajaran, dimulai dengan rencana pembelajaran yang menarik dan memperhatikan tujuan dari pembelajaran, karakteristik siswa, materi yang diajarkan¹.

Membahas tentang pendidikan bagi manusia, tidak akan pernah ada habisnya, karena pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan, baik itu dalam pendidikan formal, nonformal dan informal, yang dapat meningkatkan pengetahuan kognitif, psikomotorik dan afektif. Menurut UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara².

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*, 1.1 (2013), 24–44.

² Depdiknas, *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2018).

Dalam mendidik, guru tidak boleh asal-asalan dalam memilih dan menggunakan metode. Metode yang digunakan harus dipertimbangkan dengan materi yang sedang diajarkan, dengan kebutuhan siswa, dengan kondisi dan perhatian siswa, dan seterusnya. Beberapa tahun terakhir juga bermunculan berbagai macam jenis metode pendidikan yang diciptakan oleh para pakar pendidikan, demi lebih tercapainya tujuan yang dicita-citakan. Metode aktif *learning* misalnya menjadi bukti bahwa betapa pentingnya metode di tengah aktifitas penyelenggaraan pendidikan. Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran sangat memiliki pengaruh bagi pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Prinsip dasar yang tidak boleh ditinggalkan dalam memilih metode adalah yang penting metode yang diaplikasikan dapat merasa nyaman dan gembira di tengah proses pendidikan yang sedang dilakukan³.

Salah satu metode yang dapat diaplikasikan guru dalam mengajar adalah metode *inquiri learning*, yang dapat diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran di mana dalam pembelajaran tersebut ditekankan supaya siswa dapat berpikir secara kritis, analitis, dan kreatif, untuk menemukan pertanyaan yang dimunculkan secara mandiri, serta menemukan jawaban sendiri dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan⁴. Metode *inquiri learning* menekankan pada permasalahan bagaimana siswa menggunakan sumber belajar. Dimana sumber belajar ini dipakai untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah. Dengan metode *inquiri learning* ini siswa

³ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 4.

⁴ Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas Dalam pembelajaran* (Makasar: Alauddin University Press, 2018), hal. 18.

diharapkan dapat memiliki paradigma berpikir yang filosofis sehingga di kemudian hari siswa memiliki bekal untuk mengurai dan menjawab berbagai problematika hidup yang ada.⁵

Metode *inquiri learning* dapat dikatakan tergolong sebagai salah satu metode yang relatif baru yang pernah ditawarkan oleh para pakar pendidikan. Metode *inquiri learning* dipandang relevan hingga detik ini, lantaran fungsinya yang benar-benar dapat memantik kreatifitas siswa dalam kegiatan berpikir dan menalar. Menurut guru-guru di MA Syi'ar Islam Maibit, dalam pembelajaran semua mata pelajaran yang ada, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditemukan kasus bahwa siswa dalam belajar cenderung hanya mempelajari materi dengan pendekatan hafalan materi secara normatif saja. Karena itu, kemampuan berpikir dan menalar para siswa bisa dibilang kurang dapat bekerja dengan baik. Karena itu, untuk memperkenalkan sebuah pembelajaran yang aktif, kreatif, melatih nalar dan menyenangkan, guru-guru di MA Syi'ar Islam Maibit berupaya mengimplementasikan metode *inquiri learning*. Harapannya adalah melalui metode *inquiri learning* ini, pembelajaran ilmu agama Islam tidak hanya melakukan hafalan secara normatif saja, namun siswa juga diperkenalkan untuk melakukan kegiatan berpikir dan menalar secara baik terhadap berbagai macam problematika ilmu agama Islam.⁶

⁵ Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas Dalam pembelajaran* (Makasar: Alauddin University Press, 2018), hal. 18.

⁶ Wawancara dengan guru-guru MA Syi'ar Islam Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.

Penerapan pembelajaran *inquiri learning* sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sarana atau media pembelajaran termasuk teknologi pembelajaran sangat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat lima komponen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran. Lima komponen pembelajaran tersebut yaitu, tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Kelima unsur tersebut saling berpengaruh antara yang satu dengan yang lainnya. Sebagai salah satu unsur pembelajaran, media pembelajaran memegang peranan penting⁷.

Walaupun media ini sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran namun tidak semua guru di MA Syi'ar Islam Maibit dalam melaksanakan pembelajaran metode *inquiri learning* menggunakan media, termasuk guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Media pembelajaran yang saat ini banyak digunakan oleh guru cenderung masih bersifat konvensional seperti papan tulis, *powerpoint*, dan buku paket sebagai media cetak utama penyampai materi pada siswa. Pemilihan media yang tidak maksimal pada akhirnya akan menggiring guru secara tidak langsung dalam pemilihan metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan hanya terpusat pada guru.⁸

Mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) termasuk pelajaran wajib di semua sekolah di Indonesia. Dalam proses pembelajaran PAI guru masih

⁷ Anita Trisiana, "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10.2 (2020), 31 <<https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>>.

⁸ Wawancara dengan guru-guru MA Syi'ar Islam Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.

belum maksimal dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Guru masih menggunakan model konvensional dan tidak bervariasi, sehingga membuat siswa bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran PAI. Kondisi tersebut tampak ketika siswa mengikuti pelajaran kurang serius, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, ribut sendiri, cenderung main-main di kelas, dan tidak ingin bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Indikasi tersebut menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Guru sering menggunakan media yang telah tersedia yaitu *text book*, selain itu metode ceramah masih mendominasi dalam proses pembelajaran, sehingga model pembelajaran cenderung berpusat pada guru⁹.

Media pembelajaran memiliki peran yang penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara maksimal. Hubungan komunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran akan lebih baik dan efisien dengan menggunakan media. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audio visual. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sangat penting dilaksanakan oleh para pendidik saat ini, karena peranan media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim

⁹ Shoimatul Maemunah, "Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Flipped Classroom Pada Pembelajaran Kimia Abad Ke 21," *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 3.2 (2019), 143–54.

kepada penerima dan melalui media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pendidik¹⁰.

Jenis media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan¹¹. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan penglihatan dan pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain. Jenis media yang lain adalah Multimedia yang merupakan jenis media paling kompleks dari keseluruhan jenis media yang ada. Karakter utama multimedia adalah adanya interaksi dan kesempatan pengguna untuk mengontrol media menggunakan alat kontrol yang tersedia pada penelitian ini lebih dikhususkan media video¹².

Pentingnya pemanfaatan media video sebagai salah satu media untuk membantu dalam penerapan pembelajaran metode *inquiri learning*, dapat memacu kreativitas dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pemanfaatan media belajar yang relevan dengan materi belajar, juga dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat dibutuhkan siswa dalam mengonstruksi sebuah pengetahuan Agama. Adapun media video dipilih

¹⁰ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 103 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>>.

¹¹ Umar Manshur dan Maghfur Ramdlani, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI," *Al Murabbi*, 5.1 (2020), 1–8 <<https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>>.

¹² Rizqi Ilyasa Aghni, "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16.1 (2018) <<https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>>.

berdasarkan kenyataan di lapangan bahwa konsep belajar pada dasarnya mengkonstruksi lingkungannya. Seringkali saat ini kita jumpai, bahwa kebiasaan bercerita secara lisan lebih diminati oleh siswa dari pada secara tertulis. Pada akhirnya, pemanfaatan media video yang sudah ada di dalam kelas saat ini kurang maksimal dalam pembelajaran¹³.

Dari penjelasan uraian-uraian di atas, maka penting sekali bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait implementasi metode pembelajaran *inquiry learning* pada siswa, untuk dapat membangun rasa ingin tahu para siswa terhadap mata pelajaran Agama Islam, dengan mencari pada sumber-sumber literasi yang sudah sangat mudah terjangkau bagi siswa, dapat juga menekankan pemahaman lebih mendalam dan membekas pada siswa, karena siswa mencari sendiri mengenai permasalahan yang harus mereka cari, serta siswa dapat berkreasi dengan percaya diri dari hasil data yang dikumpulkan melalui berbagai pencarian dengan menyimpulkan pendapatnya ke teman-teman dan gurunya dengan benar berdasarkan data-data yang relevan. Strategi pembelajaran *inquiry* berbantuan video dapat meningkatkan hasil pembelajaran agama Islam lebih berdaya guna dan berhasil guna serta menimbulkan kesadaran siswa untuk mengamalkan ketentuan ajaran agama Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Implementasi *inquiry learning* berbantuan video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran PAI di MA Syi’ar Islam Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban”.

¹³ Asih Widiastuti, “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bioteknologi,” *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1.2 (2021), 41–50 <<https://doi.org/10.51878/secondary.v1i2.124>>.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi *inquiri learning* berbantuan video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran PAI di MA Syi'ar Islam Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi *inquiri learning* berbantuan video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran PAI di MA Syi'ar Islam Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi *inquiri learning* berbantuan video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran PAI di MA Syi'ar Islam Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi *inquiri learning* berbantuan video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran PAI di MA Syi'ar Islam Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, dan praktis, dari kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memberikan tambahan

pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajaran yang sekiranya lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca untuk mengetahui implementasi *inquiri learning* berbantuan video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dan evaluasi bagi pendidik dalam penggunaan metode pembelajaran yang sekiranya lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini dan dilaksanakannya kegiatan menggunakan metode *inquiri learning* berbantuan video, siswa lebih mudah dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian dan bahan pertimbangan bagi pengelolaan kegiatan pembelajaran sehari-hari dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi *inquiri learning* berbantuan video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan pengertian secara definisi yang terangkum didalam setiap variabel berikut:

1. *Inquiri Learning*

Inquiri Learning adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan pendidik. *Inquiri Learning* melibatkan siswa dalam proses-proses mental dalam rangka penemuan memungkinkan para siswa menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya¹⁴.

Inquiri Learning merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. *Inquiri Learning* menekankan kepada proses mencari dan menemukan¹⁵.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA* (Bandung: Bumi Aksara, 2019), hal. 87.

¹⁵ Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas Dalam pembelajaran* (Makasar: Alauddin University Press, 2018), hal. 21.

Menurut E. Mulyasa, *Inquiri Learning* adalah cara menyadari apa yang telah dialami. Sistem pembelajaran ini menuntut siswa berpikir sehingga dia menyatakan bahwa inquiri learning ini menempatkan siswa pada situasi yang melibatkan mereka pada kegiatan intelektual dan memproses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna¹⁶.

2. Media pembelajaran video

Metode pembelajaran berbasis video merupakan metode pembelajaran yang telah direkam guna untuk membantu siswa saat proses belajar mengajar¹⁷. Salah satu tren revolusi 4.0 dalam teknologi pendidikan adalah pembelajaran berbasis video, yang menggunakan setidaknya dua elemen yaitu, audio dan visual untuk memberikan materi ajar kepada siswa¹⁸.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk membantu siswa memahami, menghayati, dan meyakini ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan¹⁹.

¹⁶ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 43.

¹⁷ Ratu Sylvia Ridwan, Isra Al-Aqsha, dan Ginanda Rahmadini, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran," *Inovasi Kurikulum*, 18.1 (2020), 38–53 <<https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.37653>>.

¹⁸ Budi Setiawan, Shiffa Intan Amarthani, dan Syifa Nabila Akhyar, "Efektivitas Penggunaan Video Based Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14.2 (2021), 101 <<https://doi.org/10.24114/jtp.v14i2.25814>>.

¹⁹ Hesti Yulianti, Cecep Darul Iwan, dan Saeful Millah, "Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2018), 96–108 <<https://doi.org/https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297>>.

F. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil peneliti terhadap beberapa penelitian sebelumnya, serta persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang digunakan antara lain:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Fuad Mafatichul Asror (2022)	Implementasi Metode Inquiry dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Metode Inquiry dalam Pembelajaran	Kualitatif	Metode inquiry merupakan pembelajaran yang berpusat pada sikap keilmuan siswa dalam memutuskan masalah yang dihadapi, sehingga spekulasi atau ide yang ditemukan dapat diterapkan di lapangan. Karakteristik pembelajaran inquiry yakni berpikir kritis, memfasilitasi, fleksibel, berdasarkan metodologi interdisipliner, terbuka, mengatasi masalah, tanggung jawab pribadi, dan pengaturan sendiri. Mampu mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan tidak membatasi

No	Peneliti dan Tahun	Tema penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup penelitian	Hasil penelitian
					<p>ruang kreatifitas siswa dalam menalar pelajaran. Penerapan metode ini yaitu guru sebagai fasilitator dalam menentukan tema pembelajaran dan siswa berpikir aktif dan kreatif dalam menyelesaikan segala persoalan dalam pembelajaran.</p>
2.	Annisa Aliffia Roiyani (2022)	Implementasi model pembelajaran <i>inquiry learning</i> dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) kelas VII SMPN 1 Prambon Sidoarjo	Model pembelajaran <i>inquiry learning</i>	Kualitatif	<p>1) Persiapan model pembelajaran Inquiry learning pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Prambon Sidoarjo sub materi yang sesuai untuk diterapkan model pembelajaran inquiry learning</p> <p>a) memberikan penguatan pada siswa; b) mengidentifikasi topik c) merumuskan stimulasi yang di berikan kepada siswa; d) menentukan aneka sumber belajar yang ada di sekolah; e) mengidentifikasi sarana dan</p>

No	Peneliti dan Tahun	Tema penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup penelitian	Hasil penelitian
					<p>prasarana; f) mengintraksikan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran inquiry learning. 2) Pelaksanaan model pembelajaran inquiry learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 rambon Sidoarjo dengan melakukan beberapa langkah yaitu: a) Orientasi; b) Merumuskan Masalah; c) Membuat Hipotesis; d) Mengumpulkan data; e) Menguji hipotesis; f) Merumuskan kesimpulan.; 3) Evaluasi dan tindak lanjut dari model pembelajaran inquiry learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) di SMPN 1 Prambon Sidoarjo digunakan oleh guru SMPN 1 Prambon adalah :</p>

No	Peneliti dan Tahun	Tema penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup penelitian	Hasil penelitian
					a) simulasi dan latihan Materi; b) menilai kompetensi siswa; c) Menilai Keaktifan Siswa; d) Merivew dan merangkum.
3.	Ratu Sylvia Ridwan (2021)	Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran	Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video	Kualitatif	Media pembelajaran berbasis video dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru sebagai upaya untuk menyampaikan konten pembelajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran
4.	Asih Widiastuti (2021)	Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bioteknologi	Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bioteknologi	Kuantitatif	Terjadi peningkatan prestasi belajar (kognitif) pada konsep materi Bioteknologi dengan penggunaan media pembelajaran video. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa pada siklus I sebesar 73,86 dan 80,25 pada siklus II. Pencapaian ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan,

No	Peneliti dan Tahun	Tema penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup penelitian	Hasil penelitian
					yaitu 74,1% pada siklus I dan 92,6% pada siklus II

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No.	Peneliti dan tahun	Judul dan tempat penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hidayatul Usna (2024)	Implementasi <i>inquiri learning</i> berbasis video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran PAI di MA Syi'ar Islam Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban	Sama sama meneliti terkait model pembelajaran <i>inquiri learning</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penelitian kualitatif	Fokus penelitian pada implementasi <i>inquiri learning</i> berbantuan video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penelitian ini. Maka peneliti menyusun sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinilitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini berisi pembahasan teori tentang implementasi *inquiri learning* berbasis video dalam meningkatkan kognitif siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penyajian data dan analisis. Bagian ini memuat pembahasan tentang penguraian data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi penutup, bagian ini adalah bagian akhir yang memuat kesimpulan dan saran-saran.



UNUGIRI